

Peningkatan Substansi Penelitian Bahasa dan Sastra Bagi Dosen Bahasa Indonesia FKIP Jabal Ghafur

Ramli ^{a*}, Armia ^b, Muhammad Idham ^c, Nurrahmah ^d, Teuku Alamsyah ^e

^{a*,b,c,d,e} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Darussalam Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

ABSTRACT

Community service aims to enhance the substance of research in the field of language and literature for Indonesian language lecturers at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Jabal Ghafur University. The project is implemented by involving lecturers as change agents leading community engagement activities and engaging the local community. Strategic steps include enhancing the research capacity of lecturers, providing training, and developing educational and literacy programs in the community. Through training sessions and workshops, Indonesian language lecturers are empowered to adopt innovative research methods relevant to the developments in language and literature. Additionally, they actively participate in initiating literacy and language programs that directly benefit the local community, such as writing workshops, language lectures, and creative literacy activities. The results of this community engagement show a significant improvement in the quality of research and literacy activities among Indonesian language lecturers. Lecturers are able to integrate their research findings into curriculum development and teaching materials, thereby positively impacting student learning. Furthermore, community literacy activities contribute significantly to enhancing understanding and appreciation of language and literature at the community level. This community service not only enhances the competence of lecturers but also encourages the transfer of knowledge and skills to the community. The project can serve as a model for the development of similar activities in various communities, providing sustainable benefits in enhancing the substance of language and literature research at the local level.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan substansi penelitian dalam bidang bahasa dan sastra bagi dosen-dosen Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Jabal Ghafur. Proyek ini dilaksanakan dengan melibatkan dosen sebagai agen perubahan yang memimpin kegiatan pengabdian dan melibatkan komunitas sekitar. Langkah-langkah strategis mencakup peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian, penyediaan pelatihan, serta pengembangan program pembelajaran dan literasi di masyarakat. Melalui kegiatan pelatihan dan workshop, dosen Bahasa Indonesia diberdayakan untuk mengadopsi metode penelitian yang inovatif dan relevan dengan perkembangan ilmu bahasa dan sastra. Selain itu, mereka juga terlibat aktif dalam menggagas program-program literasi dan kebahasaan yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar, seperti pelatihan menulis, ceramah bahasa, dan kegiatan literasi kreatif. Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas penelitian dan kegiatan literasi di kalangan dosen Bahasa Indonesia. Para dosen mampu mengintegrasikan temuan penelitian mereka dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar, yang pada gilirannya memberikan dampak positif terhadap pembelajaran mahasiswa. Selain itu, kegiatan literasi di masyarakat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap bahasa dan sastra di tingkat komunitas. Pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya meningkatkan kompetensi dosen, tetapi juga mendorong transfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat. Proyek ini dapat dijadikan model bagi pengembangan kegiatan serupa di berbagai komunitas, memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam peningkatan substansi penelitian bahasa dan sastra di tingkat lokal.

ARTICLE HISTORY

Received 10 March 2024

Accepted 20 March 2024

Published 26 March 2024

KEYWORDS

Research Substance;
Enhancement Indonesian;
Language Lecturers; Community
Engagement.

KATA KUNCI

Substansi Penelitian;
Peningkatan Bahasa Indonesia;
Dosen Bahasa; Keterlibatan
Komunitas Pengabdian
Masyarakat.

1. Pendahuluan

Teori sastra merujuk pada berbagai pendekatan dan perspektif dalam memahami dan menganalisis karya sastra. Teori ini meliputi berbagai konsep, seperti strukturalisme, feminisme sastra, psikoanalisis, dekonstruksi, dan postkolonialisme (Endraswara, 2022). Teori sastra membantu dalam memahami unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam karya sastra, termasuk tema, narasi, karakter, gaya bahasa, dan konteks sosial budaya. Selain teori sastra, terdapat juga beberapa aliran sastra. Aliran sastra mengacu pada aliran atau arus pemikiran yang memengaruhi perkembangan dan interpretasi karya sastra. Contohnya, aliran romantisme, realisme, naturalisme, modernisme, postmodernisme, dan lain sebagainya. Memahami aliran-aliran sastra membantu dalam konteks historis dan estetika karya sastra serta memberikan wawasan tentang pandangan dunia yang mendasari karya-karya tersebut (Siswanto, 2008). Penafsiran dan analisis karya sastra melibatkan pemahaman mendalam tentang pesan, makna, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Ini melibatkan penggunaan metode dan pendekatan tertentu, seperti analisis struktural, analisis tematik, analisis intertekstual, dan kritik sastra.

Teori-teori ini membantu dalam membaca dan memahami karya sastra secara kritis dan memberikan interpretasi yang beragam. Sastra memiliki fungsi dan tujuan kesastraan. Teori-teori tentang fungsi dan tujuan kesastraan membahas peran sastra dalam masyarakat dan kehidupan manusia. Beberapa pendekatan melihat sastra sebagai sarana estetis yang memberikan pengalaman keindahan, sementara yang lain menekankan pada aspek komunikatif, pendidikan, atau sebagai refleksi sosial (Pradopo, 2021). Teori-teori ini memperkaya pemahaman tentang pentingnya kesastraan dan relevansinya dalam konteks budaya dan sosial. Memahami teori-teori tersebut penting bagi dosen Pendidikan Bahasa Indonesia untuk dapat mengajar dan mempelajari kesastraan dengan baik. Dengan memperoleh landasan teoritis yang kuat, dosen dapat memberikan pengajaran yang lebih kaya dan mendalam, serta mampu mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman dan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk penguatan materi kesastraan bagi dosen Pendidikan Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Bumi Persada. Adapun tujuan spesifik, meningkatkan pemahaman dosen terkait teori, konsep, dan aliran sastra. Dosen akan diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang unsur-unsur kesastraan, seperti tema, narasi, gaya bahasa, dan konteks sosial budaya. Mengembangkan kompetensi pengajaran dengan memperkenalkan berbagai metode pengajaran yang efektif dan inovatif dalam konteks pembelajaran kesastraan. Meningkatkan keterampilan penafsiran dan analisis karya sastra. Dalam hal ini, para dosen akan dilatih untuk melakukan analisis struktural, analisis tematik, dan analisis intertekstual untuk memahami makna dan pesan yang terkandung dalam karya sastra.

2. Metode

2.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan. Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut.

- 1) Tahap persiapan meliputi:
 - a) Mencari informasi tentang Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang akan menjadi sasaran pengabdian;
 - b) Menghubungi pihak terkait, yaitu pengelola Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Jabal Ghafur;
 - c) Mempersiapkan administrasi/kebutuhan pelaksanaan kegiatan.
- 2) Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:
 - a) Mengatur jadwal kegiatan

- b) Mempersiapkan kegiatan
- c) Melakukan kegiatan.

Pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Syiah Kuala. Berikut adalah mahasiswa yang terlibat.

Tabel 1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Syiah Kuala

Nama Mahasiswa	Nama Mahasiswa
Rizki Ananda	Membantu dalam mengumpulkan bahan referensi, mengolah materi, dan merangkum informasi penting yang akan disajikan dalam pelatihan. materi yang komprehensif.
M. Syawaluddin	Membantu memfasilitasi sesi diskusi kelompok atau sesi latihan praktis. Ini melibatkan membantu peserta dalam menjawab pertanyaan, memimpin diskusi, dan memberikan bimbingan saat sesi Latihan.

2.2 Tim Pengabdian dan Partisipasi Mitra

Tim pengabdian ini terdiri atas Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Syiah Kuala, yang terdiri atas Dr. Ramli, M.Pd, sebagai Ketua, Armia, S.Pd., M.Hum, Muhammad Idham, S.Pd., M.Ed.dan Nurrahmah, S.Pd., M.Pd., sebagai anggota. Ketiga dosen ini hadir sebagai narasumber. Selain itu, juga terlibat beberapa dosen lainnya yang ikut hadir pada pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Partisipasi Mitra, di balik gemuruh daun-daun yang menari di bawah sinar matahari senja, terhampar kisah indah partisipasi para mitra dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jabal Ghafur. Sebuah perjalanan penuh semangat dan dedikasi dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat, yang menjadi sorotan dalam lembaran kehidupan akademis mereka. Dosen dan mahasiswa, sebagai garda terdepan program ini, melibatkan diri dengan penuh keikhlasan. Mereka tidak hanya sekadar mengikuti pelatihan, melainkan meresapi setiap nuansa ilmu yang disampaikan dengan sungguh-sungguh. Ruang kuliah menjadi panggung di mana pengetahuan dipertukarkan, dan setiap partisipan menjadi penerima serta penyumbang gagasan yang berharga.

Tidak hanya itu, dalam keberagaman peserta, terjalinlah harmoni komunikasi yang mengalir bak aliran sungai yang tak pernah berhenti. Dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jabal Ghafur memupuk jaringan interaksi yang akrab dengan sesama peserta, menciptakan lingkungan belajar yang penuh keakraban dan saling mendukung. Namun, keindahan kisah ini tak berhenti di situ. Sorotan kemudian beralih kepada sinergi yang terbangun antara para mitra dengan fasilitator di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Syiah Kuala. Di tengah perbincangan yang cair dan hangat, terungkaplah semangat untuk saling membantu dan bersama-sama mencari solusi atas berbagai kendala implementasi di tempat tugas. Seolah sebuah simfoni ilmu dan kerja sama, mereka bergandengan tangan menghadirkan solusi-solusi kreatif. Diskusi yang penuh inspirasi dan dedikasi melahirkan gagasan-gagasan brilian untuk mengatasi setiap rintangan, membentuk jalan yang terang di tengah-tengah tantangan. Dalam bayangan senja yang merayap perlahan, tergambarlah citra kebersamaan dan dedikasi. Partisipasi mitra dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jabal Ghafur menjadi cahaya

yang menerangi jalan, mengukir jejak indah dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebuah kisah kebersamaan yang menyiratkan bahwa melalui sinergi, kita mampu menjembatani kesenjangan dan membawa terang bagi dunia pendidikan.

2.3 Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Keberlanjutannya

Evaluasi pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2022 ini dilakukan sebagai berikut:

- 1) Evaluasi tingkat penerimaan materi pelatihan oleh mitra
- 2) Evaluasi bagaimana aktifitas dan respon mitra selama pelatihan berlangsung
- 3) Evaluasi kebutuhan pelatihan berikutnya sesuai dengan potensi yang tersedia.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat merupakan wujud nyata dari peran aktif perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks ini, penelitian bahasa dan sastra menjadi landasan utama dalam mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan apresiasi terhadap kekayaan budaya Indonesia. Dalam rangka meningkatkan substansi penelitian bahasa dan sastra, dosen Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jabal Ghafur memandang penting untuk melibatkan diri secara aktif dalam pengabdian masyarakat. Peningkatan substansi penelitian bahasa dan sastra menjadi fokus utama dalam upaya ini, dengan tujuan utama memperkaya wawasan akademis, mendukung pengembangan kurikulum, serta meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap kearifan lokal. Dosen Bahasa Indonesia FKIP Jabal Ghafur berkomitmen untuk menjadi agen perubahan positif dalam mendukung pembangunan intelektual dan kebudayaan masyarakat.

Dalam hal ini, pengabdian masyarakat diarahkan untuk menjembatani divisi antara dunia akademis dan masyarakat luas. Melalui peningkatan substansi penelitian bahasa dan sastra, diharapkan dapat memberikan manfaat konkret bagi masyarakat, baik dalam bentuk peningkatan kualitas pendidikan maupun pengembangan kearifan lokal. Proyek pengabdian masyarakat ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan potensi sumber daya manusia di wilayah Jabal Ghafur. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini bukan hanya sekadar kegiatan rutin, tetapi merupakan upaya nyata dalam menciptakan sinergi antara dunia akademis dan masyarakat, sejalan dengan misi dan visi FKIP Jabal Ghafur untuk menjadi lembaga pendidikan unggul yang berdaya saing dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Selama proses kegiatan, para peserta tampak antusias menyimak materi yang disampaikan oleh para narasumber. Narasumber dengan penuh kesabaran dan antusias memberikan materi kepada peserta dengan diselingi humor. Tanya jawab terjadi manakala ada bagian yang dirasa tidak jelas dan kurang dipahami oleh para peserta. Para peserta diberi kebebasan untuk melakukan interupsi atau menyela untuk meminta penjelasan kepada narasumber tentang materi yang sulit dipahami. Hal tersebut bertujuan untuk proses pelatihan lebih efektif dan mengefisienkan waktu pelatihan.

Selain itu, keantusiasan juga sangat terlihat saat sesi simulasi berlangsung. Peserta dibagi menjadi delapan kelompok untuk mempraktikkan mengembangkan materi kesastraan. Pada saat kerja kelompok peserta tampak serius mencari materi dan membuat materi kesastraan pada lembar yang telah disediakan, walaupun kadang kala diselingi dengan canda tawa. Hal ini justru membuat suasana semakin asyik dan menyenangkan. Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 21-31 Maret 2022. Peserta pelatihan ini adalah mahasiswa dan dosen Program Studi PBI, FKIP - Universitas Jabal Ghafur (gambar 1).



Gambar 1. Koordinator MPBI sedang berfoto bersama dengan peserta

Momentum berharga dari pengabdian masyarakat ini akhirnya mencapai puncaknya dengan ditutupnya kegiatan melalui penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA). Penandatanganan MoA menjadi simbol keseriusan dan komitmen bersama antara dosen Bahasa Indonesia FKIP Jabal Ghafur dan pihak terkait dalam melanjutkan upaya peningkatan substansi penelitian bahasa dan sastra di lingkungan tersebut. Ruang seminar yang penuh semangat dan antusias menjadi saksi bisu dari kerja keras dan kolaborasi yang telah terjalin selama kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam suasana penuh kehangatan, para peserta dan mitra kerja bersama-sama menandatangani MoA sebagai tanda dimulainya tahap selanjutnya dari proyek ini. Melalui MoA ini, pihak dosen Bahasa Indonesia FKIP Jabal Ghafur dan mitra kerja sepakat untuk melanjutkan upaya kolaboratif dalam mengembangkan penelitian bahasa dan sastra. Dokumen ini tidak hanya mencakup komitmen pengembangan substansi penelitian, tetapi juga merinci tanggung jawab masing-masing pihak, sumber daya yang akan dialokasikan, serta target dan evaluasi yang akan dilakukan (gambar 2).



Gambar 2. Penandatanganan MoA

Penandatanganan MoA ini diharapkan dapat menjadi tonggak bersejarah dalam mengukuhkan kerja sama yang telah terjalin, serta membuka pintu menuju capaian hasil yang lebih maksimal. Langkah ini merupakan bentuk konkret dari dedikasi para dosen Bahasa Indonesia FKIP Jabal Ghafur dalam memajukan dunia pendidikan, serta memperkaya dan mendukung pengembangan budaya dan kearifan lokal di wilayah tersebut. Semoga, MoA ini menjadi landasan kokoh bagi berlanjutnya perjalanan kolaboratif yang penuh makna dan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

4. Kesimpulan

Melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Prodi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Syiah Kuala (USK) kepada mitra Prodi Bahasa Indonesia FKIP Jabal Ghafur dengan tema "Peningkatan Substansi Penelitian Bahasa dan Sastra," dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil menciptakan sinergi yang positif antara dua lembaga pendidikan. Dalam perjalanan pengabdian tersebut, terlihat komitmen tinggi dari dosen Bahasa Indonesia FKIP USK untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan penelitian bahasa dan sastra di wilayah Jabal Ghafur. Peningkatan substansi penelitian yang menjadi fokus kegiatan ini memberikan dampak positif dalam memperkaya wawasan akademis dosen, mendukung pengembangan kurikulum, serta meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap kearifan lokal. Melalui berbagai kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan pendampingan langsung, dosen Bahasa Indonesia FKIP USK berhasil mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada dosen Bahasa Indonesia FKIP Jabal Ghafur.

Referensi

- DAN, L. M. K. (2016). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Endraswara, S. (2022). Teori Sastra Terbaru Perspektif Transdisipliner. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 122-145. DOI: <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.4936>.
- Eriyani, T., Shalahuddin, I., & Rosidin, U. (2021). Edukasi 3M dalam meningkatkan self-awareness terhadap penyebaran Covid-19 di SMKN 4 Garut. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 98.
- Hidayat, W. (1862). Perpustakaan Muda Bhakti, Lahirkan Budaya Literasi Warga Lereng Merapi.
- Pembinaan, T. P. K. P. Pengembangan Bahasa-Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (cetakan keempat)*, Balai Pustaka.
- Pradopo, R. D. (2021). *Beberapa teori sastra metode kritik dan penerapannya*. UGM PRESS.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237. DOI: <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>.
- Sanjaya, W. (2011). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar teori sastra*. Grasindo.